

## DAFTAR PUSTAKA

1. KARTU SKOR PUDJI ROCHJATI (KSPR) [Internet]. [cited 2023 Jan 29]. Available from: <https://www.informasibidan.com/2021/03/kartu-skor-pudji-rochjati-kspr.html>
2. Sungkar A, Surya R. Antenatal Care for High Risk Pregnancy. Cermin Dunia Kedokteran. 2020;47(10):731–3.
3. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan. Direktorat Bina Kesehatan Ibu Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI. 2014.
4. Susilowati E. KB Suntik 3 (Tiga) Bulan Dengan Efek Samping Gangguan Haid Dan Penanganannya. Majalah Ilmiah Sultan Agung. 2011;3:1–11.
5. Dewi MUK. Buku Ajar Reproduksi dan Keluarga Berencana. 2016.
6. Rahayu SriIP. Praktikum Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
7. Setyoningsih FY. Efek Samping Akseptor Kb Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (Dmpa) Di Bpm Fitri Hayati. Jurnal Kebidanan Malahayati. 2020;6(3):298–304.
8. Sari SW, Suherni, Purnamaningrum YE. Gambaran Efek Samping Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor KB Suntik. Kesehatan Ibu dan Anak. 2015;8(2):30–4.
9. Novalia S. Kontrasepsi Hormonal Suntik Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) sebagai Salah Satu Penyebab Kenaikan Berat Badan. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2015;4:67–72.
10. Njoku CO, Emechebe CI, Iklaki CU, Njoku AN, Ukaga JT. Progestogen-Only Injectable Contraceptives: The Profile of the Acceptors, Side Effects and Discontinuation in a Low Resource Setting, Nigeria. Open J Obstet Gynecol. 2016;06(04):189–95.
11. Rahayu TBudiNW. Efek Samping Akseptor KB Suntik Depo Medroksi Progesterone Acetat (DMPA) setelah 2 Tahun Pemakaian. Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu. 2017;08(01):32–8.
12. Hestiantoro A, editor. Konsensus Tatalaksana Perdarahan Uterus Abnormal karena Efek Samping Kontrasepsi. Vol. 53. HIFERI, POGI; 2019. 1689–1699 p.
13. de Castro Coelho F, Barros C. The Potential of Hormonal Contraception to Influence Female Sexuality. Int J Reprod Med. 2019;2019:1–9.
14. Liu J, Shen J, Diamond-Smith N. Predictors of DMPA-SC continuation among

- urban Nigerian women: the influence of counseling quality and side effects. *Contraception*. 2018;98(5):430–7.
15. Zigler RE, McNicholas C. Unscheduled Vaginal Bleeding with Progestin-only Contraceptive use. *Am J Obstet Gynecol*. 2017;216(5):443–50.
  16. Adawiyah R, Mulyantoro I, Dewantiningrum J, Pramono N. Randomized Controlled Trial of Tranexamic Acid's Effect on Bleeding Length: A Study on DMPA Users with Abnormal Uterine Bleeding Who Receive Low-Dose Oral Contraceptive Pill. *Journal of Biomedicine and Translational Research*. 2020;6(1):1–5.
  17. Neneng Siti L. Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu selama Hamil dengan Berat Badan Bayi saat Lahir di BPS Wirahayu Panjang Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*. 2019;6(4):274–9.
  18. Wulandari S. HUBUNGAN ANEMIA IBU HAMIL DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR). 2021 Dec 1;
  19. Sun Y, Shen ZZ, Huang FL, Jiang Y, Wang YW, Zhang SH, et al. Association of gestational anemia with pregnancy conditions and outcomes: A nested case-control study. *World J Clin Cases*. 2021;9(27):8008–19.
  20. Lin L, Wei Y, Zhu W, Wang C, Su R, Feng H, et al. Prevalence, risk factors and associated adverse pregnancy outcomes of anaemia in Chinese pregnant women: A multicentre retrospective study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2018 Apr 23;18(1).
  21. Wahyuni S. Efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) oleh Kader di Puskesmas Kota Palangkaraya. *Jurnal Surya Medika*. 2018;
  22. Rahmi, R. F & Hernayanti MR. Hubungan tingkat kepatuhan dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu di puskesmas semanu. 2019;1–108.
  23. Wulan Sari NoviSLA. Efektivitas Konsumsi Tablet Fe Ditambah Jus Bayam Hijau dan Madu Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil. *Maternal Child Health Care Journal*. 2019;1(1):48–54.
  24. Lin L, Wei Y, Zhu W, Wang C, Su R, Feng H, et al. Prevalence, risk factors and associated adverse pregnancy outcomes of anaemia in Chinese pregnant women: A multicentre retrospective study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2018 Apr 23;18(1).
  25. Rini Wahyuni et al. Hubungan Teknik Menyusui dengan Puting Lecet pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019. *Jurnal Maternitas UAP*. 2019;1(2):141–9.
  26. Erda Eliyanti, Mudhawaroh, Hexawan Tjahja Widada. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Puting Susu Lecet di BPM Suhartini,S.ST Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 2017;3(2):2477–83.

27. Purnani WT, Eka M, Rohmawati H, Afifi DN. The Combination Of Boiled Katuk And Kelor Leaves Towards Breast Milk Launch. 2020;4(1):169–74.
28. Series C. The Effect of Katuk Leaf (*Sauropusandrogynus L . Merr .*) Biscuit Consumption toward Increasing Breastmilk Volume on the 10th Day The Effect of Katuk Leaf (*Sauropusandrogynus L. Merr.*) Biscuit Consumption toward Increasing Breastmilk Volume on the 10t. 2020;
29. Hayati A, Arumingtyas EL, Indriyani S, Hakim L. Local Knowledge of Katuk ( *S auropus androgynus ( L . ) Merr*) in East Java, Indonesia. 2016;7(4):210–5.
30. Indrayani D, Shahib MN, Husin F, Info A. The Effect of Katuk Leaf Biscuit on Increasing Prolaktine Levels of Breastfeeding Mother. 2020;16(1):1–7.
31. Desbriyani C. Effect of Consuming Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) Extract on Breast Milk Production in Post Partum Mothers. Belitung Nurs J. 2017;3(5):603–11.
32. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Petunjuk Praktis Toga dan Akupressur. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
33. RI KK. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI: Direktorat Bina Gizi.; 2014.
34. RI KK. Makanan Sehat Ibu Menyusui. Kementrian Kesehatan RI: Direktorat Bina Gizi. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI: Direktorat Bina Gizi.; 2011.
35. Kurniarum A. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. I. Vol. I, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
36. Prijatni IdaSR. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.